

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Sesuai dengan rumusan masalah mengenai Pemakaian Beras Kuning pada Ritual Kematian di Desa Tanjung Keputran dalam Perspektif Aqidah Islam. Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti maka dapat disimpulkan bahwasannya;

Pemakaian beras kuning pada ritual kematian di Desa Tanjung Keputran selain bertujuan sebagai penghormatan kepada jenazah, tradisi tersebut pun memiliki tujuan untuk menghilangkan segala bala' baik itu bagi jenazah maupun bagi yang ditinggalkan, dengan harapan bala' yang ada dibawa oleh si jenazah. Tidak semua masyarakat mengetahui tujuan dari pemakaian beras kuning ini, namun sebagian besar masyarakat desa Tanjung Keputran melakukan pemakaian beras kuning pada setiap kematian.

Pokok aqidah Islam adalah mengesakan Allah dengan memahami tauhid maka seseorang harus menjalankan segala sesuatu berdasarkan ajarannya dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah. Dengan demikian pemakaian beras kuning di desa Tanjung Keputran, menurut pandangan aqidah Islam memiliki kecenderungan yang mengarah kepada kemusyrikan, yang bisa dikategorikan pada syirik dalam rububiyah yakni menyandarkan segala perbuatan kepada selain Allah Swt. Hal ini terlihat pada tujuan diberlakukannya tradisi tersebut oleh masyarakat Desa Tanjung Keputran.

#### **Saran**

Diperlukannya kesadaran beragama dengan cara meningkatkan pengetahuan dan

pengalaman ajaran Islam bagi masyarakat Desa Tanjung keputran. Alhasil keimanan dan ketakwaan kepada Allah yang Maha Esa dapat ditingkatkan. Serta penanaman spiritual keagamaan pada masyarakat Desa Tanjung Keputran ini, karena dengan krisisnya spiritual keagamaan ini masyarakat sekitar akan menumbuhkan generasi-generasi yang beriman, untuk menambah wawasan spiritual keagamaan lewat khazanah aqidah Islam. Dengan demikian mengkaji aqidah Islam sangatlah penting, untuk mencapai keseimbangan baru dalam keimanan masyarakat serta dalam hidup bermasyarakat.